

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data, pengetahuan deskripsi, analisis dan interpretasi data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi siswa tentang *sense of humor* guru dengan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 10 Jakarta.

Bentuk hubungan positif antara variabel persepsi siswa tentang *sense of humor* guru dengan motivasi belajar siswa ditunjukkan dalam persamaan regresi yang diperoleh, yaitu $\hat{Y} = 70,711 + 0,515x$ dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi siswa tentang *sense of humor* yang dimiliki oleh gurunya, maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar siswa tersebut. Sebaliknya, semakin rendah persepsi siswa tentang *sense of humor* yang dimiliki oleh gurunya, maka akan semakin rendah pula motivasi belajar siswa tersebut. Telah diketahui bahwa motivasi belajar siswa (variabel Y) kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 10 Jakarta dapat ditentukan oleh persepsi siswa tentang *sense of humor* guru (variabel X), sebesar 12,05% dan sisanya ditentukan oleh faktor-faktor lainnya.

B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini yaitu semakin tinggi persepsi siswa tentang *sense of humor* gurunya, maka semakin tinggi motivasi belajar siswa tersebut dan sebaliknya bila semakin rendah siswa mempersepsikan *sense of humor* yang dimiliki oleh gurunya, maka motivasi belajar siswa tersebut akan semakin rendah pula. Hal ini membuktikan bahwa persepsi siswa tentang *sense of humor* guru merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dari hasil perhitungan skor rata-rata indikator dari tiap variabel, didapatkan bahwa indikator tertinggi dalam variabel motivasi belajar ada pada indikator dorongan dan kebutuhan belajar. Hal ini, menjelaskan bahwa siswa akuntansi SMKN 10 Jakarta lebih termotivasi belajar karena mereka memiliki dorongan dari dalam diri sendiri serta mereka merasa bahwa belajar sudah menjadi kebutuhan mereka. Hal ini terlihat dalam persamaan regresi yang didapatkan dimana terdapat nilai konstanta yang cukup besar, berarti tanpa perlu dimotivasi dari luar siswa tersebut sudah memiliki motivasi yang cukup besar. Sementara indikator tertinggi untuk variabel persepsi siswa tentang *sense of humor* guru terdapat pada indikator attitude toward humor. Disini berarti dalam menilai baik tidaknya *sense of humor* yang dimiliki oleh seorang guru, siswa tersebut lebih melihat kepada sikap seorang guru dalam menanggapi humor, kecenderungan seorang guru untuk tersenyum ataupun tertawa dalam melihat humor.

Sementara dari hasil perhitungan indikator terendah dari tiap variabel, terlihat bahwa *humor appreciation* merupakan indikator terendah dari persepsi siswa terhadap *sense of humor* guru. Menariknya, variabel motivasi belajar juga memiliki indikator terendah yang tidak jauh berbeda, yaitu indikator tentang adanya penghargaan dari guru. Dari sini terlihat bahwa di SMK N 10 Jakarta, terdapat beberapa guru akuntansi yang dianggap kurang menghargai siswanya terutama dalam hal humor atau candaan yang dikeluarkan oleh siswanya, hal inilah yang kemudian membuat motivasi siswa menurun.

Setelah mengetahui hal ini, guru sebaiknya dapat mulai menyikapi serta menghargai siswanya di dalam kelas, khususnya menghargai humor ataupun candaan yang dikeluarkan oleh siswanya. Tentunya guru harus menghargai serta menyikapi humor atau candaan siswanya dengan baik dan benar, selama sikap siswa tersebut juga masih dalam kaidah nilai yang baik dan sopan.

Dalam pembelajaran, persepsi positif yang dihasilkan oleh siswa mengenai gurunya, cenderung muncul karena siswa melihat gurunya sebagai sosok yang menyenangkan, sehingga akan muncul motivasi dalam diri siswa untuk mengikuti mata pelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut, menaati segala ketentuan yang diberlakukan, serta tidak segan-segan untuk mengerjakan semua tugas yang diberikan.

Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi diperlukan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Karena dengan motivasi yang tinggi, siswa tersebut akan mengeluarkan segala kemampuan dan potensi yang ada dalam dirinya

untuk belajar, dengan begitu kegiatan belajar mengajar di kelas pun akan berjalan dengan efektif. Dengan kegiatan belajar mengajar yang efektif maka akan mempermudah guru dan siswa, sebagai pendidik dan peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, peneliti memiliki beberapa saran yang dapat diberikan. Saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti antara lain:

1. Bagi siswa

Siswa perlu menyadari bahwa terdapat hubungan positif antara persepsi mereka tentang *sense of humor* guru dengan motivasi belajar mereka. Dengan begitu diharapkan siswa dapat lebih menghargai humor-humor yang sering digunakan oleh gurunya di dalam kelas. Humor-humor tersebut semata-mata digunakan oleh guru mereka untuk membangun suasana belajar yang lebih menyenangkan, sehingga siswa bisa lebih termotivasi belajar.

2. Bagi guru

Guru diharapkan terus berusaha membuat serta menerapkan strategi pembelajaran yang lebih menyenangkan dalam rangka memotivasi siswa belajar. Guru hendaknya dapat membuat suasana belajar yang lebih kondusif dan menyenangkan.

Hal ini dikarenakan siswa cenderung akan mengikuti sesuatu yang mereka senangi. Sama halnya dalam kegiatan belajar, siswa akan lebih termotivasi belajar bila mereka melihat sesuatu yang mereka senangi dalam kegiatan belajar itu. Guru dapat menggunakan humor sebagai salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Bagi sekolah

Sekolah sebagai institusi pendidikan dapat memberikan pengetahuan dan pengarahan kepada guru-gurunya mengenai penggunaan strategi pembelajaran yang lebih menyenangkan, misalkan dengan menyelipkan humor dalam kegiatan belajar, sebagai salah satu cara dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini hanya meneliti dua variabel saja, yaitu persepsi siswa tentang *sense of humor* guru dengan motivasi belajar siswa. Dan sebagaimana telah dijelaskan bahwa persepsi siswa tentang *sense of humor* guru itu bukanlah satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dengan demikian sebaiknya untuk penelitian selanjutnya juga memperhatikan faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yang tidak diteliti, seperti kepribadian guru, materi pelajaran yang sulit, serta suasana belajar siswa. Selain itu juga disarankan untuk dapat mengambil sampel serta populasi yang lebih luas lagi, dan menggunakan pendekatan lainnya bila diperlukan.